

## PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERDAHAP NILAI PERUSAHAAN

Sabrina Christavera\* & Jonnardi

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: [Sabrinachristavera@gmail.com](mailto:Sabrinachristavera@gmail.com)

### Abstract:

*The purpose of this research is to examine the influence of profitability, leverage, and firm size toward firm value on the manufacturing companies listed at Indonesia Stock Exchange for the year 2016-2020. This research uses a simple random sampling method so that the selected sample of 56 manufacturing companies. This research used the EVIEWS program version 10. The results showed that only leverage that influenced firm value, meanwhile profitability and firm size did not have influence to firm value.*

**Keywords:** *profitability, leverage, firm size, firm value*

### Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* sehingga sampel yang dipilih sebanyak 56 perusahaan manufaktur. Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program *EVIEWS 10*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya *leverage* yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, nilai perusahaan

### Latar Belakang

Sering kali melihat tinggi atau rendahnya nilai dari sebuah perusahaan dijadikan sebagai tolak ukur untuk para investor dan calon investor dalam melakukan investasi pada sebuah perusahaan. Perusahaan akan berusaha menunjukkan bahwa perusahaan mereka merupakan pilihan yang terbaik sebagai sarana investasi, oleh karena itu setiap perusahaan akan berlomba-lomba dan selalu berusaha menunjukkan nilai perusahaan yang baik. (Lugina & Sugeng, 2017). Untuk mendapatkan nilai perusahaan yang baik maka perusahaan harus dapat memaksimalkan nilai sekarang berdasarkan semua keuntungan yang akan diperoleh investor pada masa depan, karena nilai perusahaan yang akan datang dapat dijadikan tolak ukur dalam setiap pengambilan keputusan yang akan dilakukan

perusahaan dalam mempengaruhi nilai perusahaan (Kurniawan & Ardiansyah, 2020). Menurut (Sintyana & Artini, 2019) nilai perusahaan dapat dicerminkan melalui harga saham suatu perusahaan yang dijual dan dapat kita lihat pada Bursa Efek. Harga saham yang tinggi ataupun semakin meningkat dari tahun ke tahun dapat berpeluang besar membuat investor yakin untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Dengan semakin tinggi harga saham suatu perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi pula, serta dapat mengindikasikan bahwa adanya tingkat kemakmuran yang tinggi bagi para pemegang saham dalam suatu perusahaan. Menurut *signalling theory* harga saham yang tinggi dapat menjadi salah satu bentuk cerminan sinyal positif yang diberikan perusahaan bagi investor untuk melakukan investasi. Oleh sebab itu, penelitian mengenai nilai perusahaan penting dilakukan untuk mengetahui gambaran kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan kemakmuran para investor (Angga Pratama & Wiksuana, 2018) dan nilai perusahaan dapat dijadikan pertimbangan oleh para calon investor sebelum melakukan investasi pada sebuah perusahaan.

Di Indonesia terdapat fenomena yang dijadikan alasan untuk memperkuat dipilihnya nilai perusahaan dan mengapa nilai perusahaan menjadi menarik untuk diteliti pada penelitian ini, salah satunya terjadi pada perusahaan PT Mandom Indonesia Tbk (TCID). PT Mandom Indonesia Tbk (TCID) merupakan salah satu perusahaan sektor manufaktur di Indonesia khususnya bidang kosmetik, bahan pembersih, minyak wangi dan produk sejenis lainnya. Yang dimana sejak tahun 2018 mengalami penurunan harga saham secara perlahan sehingga menyebabkan turut menurunnya nilai perusahaan tersebut. Hasil penelitian (Darmawan et al., 2020) dan (Aryani & Fitria, 2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Tarima et al., 2016) dan (Siallagan et al., 2019).

Faktor selanjutnya yang diindikasikan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan adalah *leverage*. Dalam upaya memenuhi kegiatan operasional perusahaan ataupun mengembangkan perusahaan, sering kali perusahaan membutuhkan tambahan dana untuk memenuhi sumber dana yang salah satu opsinya melalui utang dengan pihak luar (eksternal). Perusahaan yang mengalami kesulitan dalam pembayaran utang, akan mengakibatkan turunnya nilai perusahaan. Apabila investor melihat sebuah perusahaan memiliki nilai aset yang tinggi namun dengan risiko *leverage* yang tinggi pula, maka investor akan berpikir ulang untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut karena jika aset tinggi tersebut didapatkan dari utang maka akan meningkatkan risiko investasi apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya tepat waktu (Riswanto, 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2021) dan (Mubarok, 2010) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan (Wijaya et al., 2021) dan (Pratiwi & Rahayu, 2015) berpendapat bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lainnya yang dapat menentukan besarnya nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Menurut (Nur, 2019) semakin besar ukuran perusahaan akan berjalan lurus dengan harga sahamnya, dimana semakin besar suatu perusahaan akan membuat harga pasar saham suatu perusahaan meningkat juga, sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan yang menjadi turut naik. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang

dimiliki oleh suatu perusahaan, sehingga dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen akan lebih mudah dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut dibandingkan jika hanya memiliki total aset yang kecil (Rahmansyah, 2018). Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan dibuktikan oleh (Prasetia et al., 2014) dan (Nindita & Sukoharsono, 2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan (Haryadi, 2016) dan (Himawan, 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang besar, tidak dapat menjamin nilai perusahaan akan turut menjadi tinggi.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu tersebut, diperoleh hasil yang tidak konsisten mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian berjudul:

"PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN"

## **Kajian Teori**

### ***signalling theory***

(Brigham, E. F., & Houston, 2014) menyatakan bahwa *signalling theory* merupakan suatu cara pandang pemegang saham disertai adanya informasi yang diberikan oleh manajemen perusahaan kepada para pemegang saham mengenai peluang perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang. Menurut (Sadewo et al., 2017) *signalling theory* menjelaskan alasan suatu perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat informasi tambahan yang diketahui perusahaan untuk pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai risiko perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar. Menurut (Supriyono, 2018) *agency theory* atau teori keagenan merupakan konsep yang mendeskripsikan hubungan antara pihak prinsipal (pemberi kontrak) dengan pihak agen (penerima kontrak), agen dipekerjakan oleh prinsipal agar membantu pekerjaan dalam perusahaan untuk kepentingan atau tujuan tertentu. Biasanya akan ada permasalahan yang muncul antara pihak prinsipal dan agen didalam hubungan keagenan ini disebabkan oleh terjadinya perbedaan pandangan serta perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen (Jensen and Meckling, 1976).

### ***Agency Theory***

*Agency theory* menyampaikan tentang penting dan perlu adanya pemisahan fungsi pengelolaan dan fungsi kepemilikan bagi pihak-pihak terlibat yaitu, pihak manajemen perusahaan dan pemegang saham dalam suatu perusahaan. Timbulnya hubungan keagenan dapat terjadi jika satu pihak atau prinsipal atau lebih memperkerjakan orang lain yaitu pihak agen untuk membantu memberikan jasa dan juga memberikan wewenang untuk pengambilan keputusan dalam operasional perusahaan kepada agen tersebut (Wongso, 2011). Dengan diberikannya wewenang untuk mengelola operasional perusahaan kepada pihak agen, investor maupun kreditor menjadi kurang memiliki informasi seputar perusahaan jika dibandingkan dengan pihak manajemen perusahaan yang lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

### **Nilai Perusahaan**

Menurut (Harmono, 2016) nilai perusahaan merupakan kinerja yang dilakukan oleh perusahaan yang dapat dicerminkan melalui harga saham perusahaan tersebut yang dibentuk berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar modal serta dapat merefleksikan pandangan masyarakat terhadap kinerja suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan setiap pemilik perusahaan karena dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi dan dapat menarik para calon investor (Triyani et al., 2018). Selain dapat meningkatkan nilai perusahaan, harga saham yang tinggi juga akan menaikkan kepercayaan pasar, bukan hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga dalam prospek perusahaan di masa yang akan datang (Nuradawiyah & Susilawati, 2020). Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio. Pada penelitian ini, nilai perusahaan akan diukur menggunakan salah satu rasio yaitu *Price to Book Value* (PBV), yang merupakan rasio untuk mengukur nilai perusahaan dengan melakukan perbandingan antara harga suatu saham dengan nilai buku.

### **Profitabilitas**

Menurut (Sambora, 2014) profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan. Ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan juga dapat tercermin melalui rasio. Tujuan dan manfaat dari profitabilitas dapat ditunjukkan bagi pemilik perusahaan, manajemen dan pihak lain yang memiliki hubungan dengan perusahaan maupun pihak yang diluar perusahaan (Kasmir, 2011) dalam (Mispiyanti & Wicaksono, 2020). Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE) yaitu rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan menggunakan perbandingan modal sendiri.

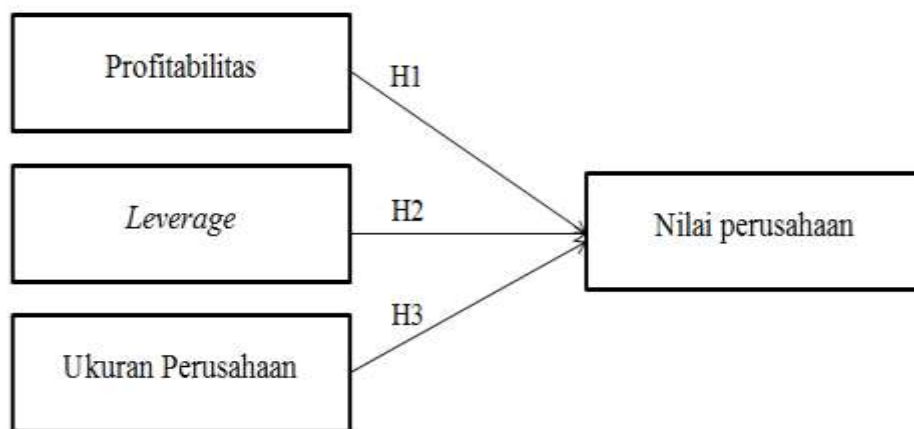
### **Leverage**

Menurut (Wiagustini, 2010) rasio *leverage* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial yaitu utang perusahaan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Pada penelitian ini, leverage akan diukur menggunakan Total Debt to Total Asset Ratio (DAR) yaitu rasio yang membandingkan jumlah total utang dengan total aset perusahaan, yang dimana rasio ini dapat menunjukkan sejauh mana aset atau aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap pengelolaan aktiva perusahaan. Menurut (Jannati, 2014) istilah *leverage* sering digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap, dengan tujuan untuk memperbesar keuntungan bagi para pemegang saham.

### **Ukuran Perusahaan**

Sebuah perusahaan dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala untuk dapat menggolongkan sebuah perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan memiliki ukuran besar

atau kecil berdasarkan nilai total aset perusahaan, harga pasar saham, logaritma natural total aset dan cara lainnya yang dapat menjadi ukuran untuk mengukur ukuran perusahaan (Dewantari et al., 2020). Ukuran perusahaan pada penelitian ini diproksikan dengan logaritma natural dari total aset, logaritma natural digunakan untuk menyederhanakan nilai dari total aset yang dimiliki suatu perusahaan karena pada nilai aset suatu perusahaan dapat mencapai nominal hingga triliunan rupiah, logaritma natural akan membantu menyederhanakan namun tanpa merubah proporsi sebenarnya dan logaritma natural dapat meminimalisir data dengan fluktuasi yang berlebihan (Wahyuni, dkk., 2013).



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

H2: Leverage berpengaruh negatif terhadap Nilai perusahaan

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

### Metodologi

Penelitian ini termasuk penelitian konklusif dengan pendekatan kuantitatif karena menggunakan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut (Sugiyono, 2015, h.14) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Jenis data yang digunakan pada penelitian adalah data panel, yang merupakan gabungan antara jenis data *cross section* dan data *time series*. Dapat dikatakan data panel merupakan data dari beberapa individu sama yang diamati dalam kurun waktu tertentu. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder bisa berasal dari buku, jurnal, publikasi pemerintah, serta situs atau sumber lain. Pada penelitian ini data diperoleh berdasarkan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah dipublikasikan pada tahun 2016-2020,

yang didapatkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan juga situs [www.idnfinance.com](http://www.idnfinance.com)

Populasi yang digunakan pada penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. Berdasarkan populasi tersebut maka didapatkan sampel dengan jumlah 56 perusahaan dengan menggunakan *teknik simple random sampling*, yang didapatkan setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *slovin*. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Setelah mengetahui jumlah atau ukuran sampel dalam penelitian maka akan dilakukan pengujian dan pengurangan atau menghilangkan beberapa perusahaan yang memiliki angka yang sangat jauh dari rata-rata sehingga dapat menyebabkan data sampel tidak representatif terhadap populasi. Dalam penelitian ini dilakukan penelitian selama 5 tahun yang diambil dari tahun 2016 sampai dengan 2020. Maka dari total sampel sebanyak 56 perusahaan manufaktur akan dikalikan dengan 5 tahun, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel yang diperoleh pada penelitian sebanyak 280 data perusahaan.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Profitabilitas dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

*Leverage* dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$SIZE = \ln(\text{Total Aset})$$

### Hasil Uji Statistik

Variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PBV) sebagai variabel independen memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.045000. Nilai minimum atau nilai terkecil dari variabel dependen menunjukkan hasil sebesar -0.460000, nilai maksimum atau nilai terbesar menunjukkan hasil sebesar 5.700000, dan standar deviasinya sebesar 1.248926. Variabel independen pertama yaitu Profitabilitas (ROE) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.052810. Nilai minimum atau nilai terkecil dari variabel profitabilitas menunjukkan hasil sebesar -1.263600, nilai maksimum atau nilai terbesar menunjukkan hasil sebesar 1.563500, dan standar deviasinya sebesar 0.237270. Variabel *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.436309. Nilai minimum atau nilai terkecil menunjukkan hasil sebesar -1.263600, nilai maksimum atau nilai terbesar menunjukkan hasil sebesar 2.899900, dan standar deviasinya sebesar 0.309233. Variabel independen terakhir yaitu Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki nilai

rata-rata (*mean*) sebesar 28.25546. Nilai minimum atau nilai terkecil dari variabel menunjukkan hasil sebesar 25.66350, nilai maksimum atau nilai terbesar menunjukkan hasil sebesar 32.01060, dan standar deviasinya sebesar 1.322785.

Berdasarkan hasil dari uji *Chow* didapatkan hasil nilai probabilitas *cross section F* dan *Chi-square* lebih kecil dari alpha sebesar 5%, dengan demikian berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil tersebut maka model yang terpilih dan lebih baik digunakan dalam analisis data panel menurut uji *chow* adalah *fixed effect model* (FEM). Berdasarkan uji *Hausman* hasil yang diperoleh sama dengan hasil uji *Chow*, yang dimana nilai probabilitas lebih kecil dari nilai alpha sebesar 5%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga model yang terpilih berdasarkan hasil uji *hausman* yang telah dilakukan adalah *fixed effect model* (FEM).

Hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian dengan menggunakan sebuah model regresi linear berganda. Model regresi linear berganda yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$PBV = 8.373110 + 0.068299ROE - 0.777132DAR - 0.231550SIZE + e$$

Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan nilai konstanta sebesar 8.373110, yang dimana nilai tersebut dapat diartikan bahwa setiap nilai nol dari variabel independen yaitu Profitabilitas (ROE), *Leverage* (DAR), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) maka nilai dari variabel dependen yaitu perusahaan (PBV) akan mempunyai nilai sebesar 8.373110. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) memiliki koefisien regresi yang bernilai positif dengan nilai sebesar 0.068299. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif atau dapat dikatakan searah antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Jika terjadi kenaikan satu satuan pada variabel dependen yaitu nilai perusahaan, maka nilai dari profitabilitas akan mengalami kenaikan pula sebesar 0.068299. *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai koefisien regresi yang negatif dengan nilai sebesar -0.777132. Hal ini dapat menunjukkan adanya hubungan negatif atau dapat dikatakan memiliki hubungan yang tidak searah antara *leverage* dan nilai perusahaan. Jika terjadi kenaikan satu satuan pada variabel dependen yaitu nilai perusahaan, maka nilai dari *leverage* akan mengalami penurunan sebesar -0.777132. Variabel independen terakhir yaitu ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Logaritma Natural Total Aset (SIZE) mempunyai nilai koefisien regresi yang negatif dengan nilai sebesar -0.231550. Hal ini dapat menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Jika terjadi kenaikan satu satuan pada variabel dependen yaitu nilai perusahaan, maka akan terjadi hal sebaliknya dimana nilai dari ukuran perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0.231550.

Uji F yang telah dilakukan memperoleh hasil *F-statistic* atau F-hitung adalah sebesar 17.95442 dengan nilai probabilitas *F-statistic* atau *p-value* sebesar  $0.000000 < 0.05$ . Dengan lebih kecilnya nilai probabilitas *F-statistic* dibandingkan dengan alpha sebesar 5%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu

variabel profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan secara simultan (keseluruhan) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji T**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Sample: 2016 2020  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 56  
Total panel (balanced) observations: 280

---

---

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.373110	4.747775	1.763586	0.0792
X1	0.068299	0.185490	0.368207	0.7131
X2	-0.777132	0.212595	-3.655455	0.0003
X3	-0.231550	0.167108	-1.385631	0.1673

---

---

Berdasarkan hasil uji t, profitabilitas tidak memiliki pengaruh dan bernilai negatif terhadap nilai perusahaan secara parsial, *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan secara parsial, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai dari variable X2 yaitu *leverage*, yang dimana memiliki nilai *Coefficient* negatif sebesar -0.777132 dan memiliki nilai probabilitas yang lebih kecil dari nilai alpha 5% yaitu 0.0003. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh dan bernilai negatif terhadap nilai perusahaan secara parsial.

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) memiliki nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.778985 atau 77.89%. Hasil ini dapat diartikan bahwa sebesar 77.89% dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) dapat dipengaruhi oleh variabel independen yang terdiri dari X1 yaitu Profitabilitas (ROE), X2 yaitu *Leverage* (DAR), dan X3 yaitu Ukuran Perusahaan (SIZE). Sisanya sebesar 22.11% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain selain variabel independen yang terdapat pada penelitian ini.

### Diskusi

Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *leverage* memilikipengaruh signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Penutup

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas (ROE), *leverage* (DAR), dan ukuran perusahaan (SIZE) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV). Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak



56 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian hanya menggunakan 3 variabel independen, penelitian yang dilakukan hanya menggunakan 5 tahun. Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen serta menambahkan proksi atau merubah proksi setiap variabel, diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti perusahaan sektor lain selain manufaktur, dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian.

### **Daftar Rujukan/Pustaka**

- Angga, P. A. B., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5, 1289.
- Aryani, Z. I., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Leverage , Likuiditas , Profitabilitas Dan Ukuran. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1653–1662.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Essentials of Financial Management. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Buku 2.* (11th ed.). Selemba Empat.
- Darmawan, A., Putragita, Y., Purnadi, P., & Sunardi, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 83
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74.
- Haryadi, E. (2016). Pengaruh Size Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 84–100.
- Himawan, H. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb Universitas Brawijaya*, 25–27.
- Jannati, I. (2014). PENGARUH RASIO LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009 â 2011). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 8(2), 80477.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan, EDISI 1*. Grafindo Persada.
- Kurniawan, G. G., & Ardiansyah. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 367–375.

- Lugina, S., & Sugeng, B. (2017). *PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015 ....* 73(1), 111–123. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/33104>
- Mispiyanti, M., & Wicaksono, R. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.237>
- Mubarak, M. H. (2010). Pengaruh Leverage, Firm Size, dan Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Praktik Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Real Estate dan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Skripsi, November*, 1–10.
- Nindita, B. R., & Sukoharsono, E. G. (2017). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2014-2017)*. 1–22.
- Nur, T. (2019). Pengaruh profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(1), 1–11.
- Prasetya, T. E., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei. *Ukuran... Jurnal EMBA*, 8792(2), 879–889.
- Pratiwi, N., & Rahayu, S. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang memiliki skor Corporate Governance. *E-Proceeding of Management*, 2(3), 3146. e
- Putri, D. E., Ilham, R. N., & Syahputri, A. (2021). *Efek Mediasi Profitabilitas Pada Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. 05(02), 1–12.
- Rahmansyah, O. H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 53(9), 1689–1699.
- Riswanto, A. (2021). *PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 2(3), 7–20.
- Sadewo, I. B., Suparlinah, I., & Widianingsih, R. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 13(3), 126–145.
- Sambora, M. (2014). *PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode tahun 2009 â 2012)*. *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 8(2), 80108.
- Siallagan, M. E. P., Siahaan, Y., Jubi, J., & Inrawan, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Moderating Pada

- Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 6(2), 1–8. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v6i2.121>
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2019). *PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 8(2), 7717–7745.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan r & d*.
- Supriyono, R. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. UGM EXPRESS.
- Tarima, G., Parengkuan, T., & Untu, V. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4), 465–474.
- Wiagustini, N. L. P. (2010). *Dasar – dasar Manajemen Keuangan (Cetakan Pe)*. Udayana University Press.
- Wijaya, H., Tania, D., & Cahyadi, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 109–121. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.148>
- Wongso, A. (2011). *Pengaruh kebijakan dividen, struktur kepemilikan, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dalam perspektif teori agensi dan teori*. 1–6.